

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN QUR'AN HADIST MELALUI MEDIA GOOGLE SITES DI SMK MUHAMMADIYAH 2 BLORA

TAHUN AJARAN 2020/2021

Oleh : *Mohamad Munawar, M.Pd.I*

ABSTRACT

SMK Muhammadiyah 2 Blera adalah salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Dikdasmen Muhammadiyah Daerah Blera yang mengembangkan suatu pendidikan keagamaan, seperti pelajaran Qur'an Hadis, di dalam pelajaran materi Qur'an Hadis itu sendiri mencangkup materi suatu dalil, hadis maupun ayat al-Qur'an. Sehingga pada saat ini pada masa pandemi semua kegiatan dilakukan dengan sistem daring atau PJJ (pembelajaran jarak jauh) yang menggunakan sebuah media, sehingga bagaimana seorang guru dalam menyampaikan pelajaran tersebut agar bisa tercapai sebuah tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Tujuan penelitian untuk mengetahui (1). konstruksi perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui media google sites di SMK Muhammadiyah Blera (2). pelaksanaan pembelajaran berbasis daring pada mata pelajaran Hadis di SMK Muhammadiyah 2 Blera (3). evaluasi hasil belajar berbasis daring pada mata pelajaran Hadis di SMK Muhammadiyah 2 Blera. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian meliputi teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data, penelitian ini menggunakan sebuah analisis deskriptif kualitatif.

Konstruksi perencanaan seperti seorang guru menyiapkan sebuah RPP, membuka aplikasi google sites berbasis web. Pelaksanaan pembelajaran seperti sebelum kegiatan pembelajaran inti dimulai seorang guru melakukan kegiatan kabar dan absensi di media pembelajaran melalui aplikasi wa, kegiatan inti seorang guru mengirimkan file pdf/ word sebagai resuman materi, penggunaan strategi seperti membaca, penggunaan alokasi waktu pembelajaran daring. Evaluasi seorang guru mengirimkan sebuah file penugasan dengan bantuan google form untuk absensi dan untuk dikerjakan oleh peserta didik sebagai uji kemampuan dari hasil belajar yang dilaksanakan, dalam pengerjaan kegiatan evaluasi ini seorang guru memberikan sebuah batas waktu dalam pengerjaan soal yang diberikan kepada peserta didik, apabila batas waktu habis maka peserta didik tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh seorang guru pada media google sites.

Kata Kunci : Qur'an Hadits, Google Sites

A. Latar Belakang Masalah

Memahami pembelajaran Qur'an Hadis adalah suatu pembelajaran yang membahas mengenai bagaimana cara membaca suatu bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar, dengan disusun dengan adanya sebuah hadis sehingga dengan adanya hadis tersebut bisa memperkuat dengan adanya sebuah ayatayat Al-Qur'an yang ada di dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Secara etimologi, Al-Qur'an berasal dari kata "qara'a, yaqro'u, qira'atan, atau qur'aanan" yang berarti mengumpulkan (al-jam'u) dan menghimpun (aldhammu) huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian ke bagian lain secara teratur.¹ Menurut al-Ghozali sebagaimana kutipan Nur Kholis bahwa Al-Qur'an adalah firman, kalam, atau perkataan Allah SWT.² Dapat diambil simpulan bahwa Al-Qur'an merupakan bahasa lisan yang dilakukan oleh Allah SWT, kepada malaikat jibril, lalu disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, dan akhirnya sampai kepada umat islam. Hadis menurut Syuhadi Ismail ada dua macam kesahihan sanad dan matan. Sanad adalah segala syarat atau kreteria yang harus dipenuhi oleh

suatu sanad Hadis yang berkualitas sahih. Dan hadis sahih adalah bersambung sanadnya, (Sampai kepada Nabi), diriwayatkan oleh (periwayat) yang adil dan dhabit.³

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui perantara malaikat jibril dan disampaikan secara mutawatir, dan Al-Qur'an ini merupakan satu alat dimana alat tersebut sifatnya kalam yang dapat membuat hati seseorang yang membacanya akan merasakan suatu keajaiban dengan adanya bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Sehingga dengan adanya Al-Qur'an (*mushaf*) ini dapat dijadikan sebagai obat (*sifa*), ketika seseorang tersebut mengalami permasalahan-permasalahan didalam hatinya. Al-Qur'an itu sendiri bukanlah makhluk sebagaimana yang sudah disepakati oleh para ulama terdahulu yang sudah mendefinisikan mengenai Al-Qur'an itu sendiri.

Sedangkan hadis itu sendiri yaitu suatu alat dimana alat tersebut sebagai alat penyempurna Al-Qur'an, dengan adanya periwayat-periwayat hadis ini AlQur'an menjadi kalamullah yang paling sempurna dari kalam-kalam yang lain. Sehingga dengan adanya

¹ Supiana, *Materi Pendidikan Agama Islam* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), 276.

²Muh Alwi, *Pengantar Al-Qur'an dan Hadis Untuk Indonesia*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2012), 1

³ Sholihin, *Penelitian Hadis, Jurnal Ilmu Hadis1*, (September 2016):61-68

pembelajaran Qur'an Hadis dikelas XI SMK Muhammadiyah Blora Tahun Ajaran 2020/2021, di masa pandemi Covid-19, ini pembelajaran yang dilakukan berbasis daring, untuk mengurangi dan mencegah penularan wabah virus tersebut. Pemerintah mengeluarkan kebijakan di segala bidang untuk pencegahan penularan virus COVID-10.⁴ Hal ini dimaksudkan, dengan adanya pembelajaran daring di sekolah tersebut, seorang guru maupun siswa melakukan aktivitas pembelajaran menggunakan sistem daring khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI. Media yang digunakan oleh guru pendidik pada pembelajaran Qur'an Hadis adalah google sites.

Seiring dengan perkembangan dan tantangan zaman di era globalisasi, segala kegiatan maupun tindakan, yang sifatnya perbaikan mutu pendidikan kedepannya harus diolah dan diasah. Dengan demikian dengan adanya virus19 yang melanda seluruh belahan dunia umumnya dan khususnya negara Indonesia, khususnya di Kabupaten Blora, segala kegiatan pendidikan dilakukan dengan daring, yang menggunakan sebuah media untuk

menunjang kegiatan proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Blora Tahun Ajaran 2020/2021.

Adanya proses kegiatan belajar mengajar (KBM), yang sistemnya daring di SMK Muhammadiyah 2 Blora, maka ada tantangan tersendiri bagi para pendidik maupun peserta didik, seperti jangkauan jaringan yang sulit ketika dimusim penghujan, seorang guru harus menyiapkan strategi yang baik untuk menunjang agar bisa berjalan dengan baik dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Seorang guru harus bisa memahamkan siswa mengenai materi Qur'an Hadis yang sistemnya ilmu pasti. Maka dari adanya hal-hal tersebut seorang pendidik harus pintar-pintar dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar agar pelajaran yang disampaikan bisa diterima oleh peserta didik. Pembelajaran menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.⁵ Dengan adanya virus wabah

⁴ Putu Yoga Purandiana, *Pendidikan Karakter di lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi COVID-19*, Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 3 No. 2 (2020)

⁵Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran," Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2 Desember 2017:337

Covid-19 yang sedang melanda negara Indonesia, maka sistem pendidikan dilakukan dengan daring seperti yang sudah dijelaskan pada uraian diatas. Sehingga hubungan pembelajaran pendidik maupun peserta didik begitu terbatas hanya tersampaikan dengan sebuah media yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar pada materi Qur'an Hadis di SMK Muhammadiyah 2 Blora Tahun Ajaran 2020/2021. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan sejumlah fasilitas yang ada pada sebuah internet agar bisa melangsungkan kegiatan pembelajaran daring berlangsung.⁶

Sehinga dapat disimpulkan bawasanya pembelajaran daring merupakan satu kesatuan yang sangat padu di dalam dilaksanakannya sebuah pembelajaran yang berbasis menggunakan media. Sehingga seorang guru dan peserta didik tidak hanya terpacu dengan adanya buku LKS atau buku paket saja. Tetapi jika pembelajaran online mengenai materi Al-Qur'an Hadis yang di dalam materi-materi Al-Qur'an Hadis mencangkup sebuah materi yang membahas mengenai sebuah hadis, dalil dan ayat-

ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan sub tema pembahasan, sehingga penerapan pembelajarn online pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memerlukan cara tersendiri dalam penyampaianya. Sebab mengenai ayat-ayat Al-Qur'an tidak maksimal jika penyampaianya hanya sekedar ringkasan materi saja, tetapi harus menggunakan sebuah media yang baik yang bisa digunakan dalam pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19.

Sehingga, dalam kontruksi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasinya memerlukan sebuah perubahan dari yang dulunya kegiatan pembelajaran tatap muka sehingga saat berubah menjadi pembelajaran daring yang menggunakan media pembelajaran. Selain itu juga memerlukan sebuah jaringan yang baik untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran daring, guna untuk memaksimalkan peserta didik dalam mempelajari materi-materi yang sedang dibahas oleh seorang guru/pendidik.

Sebagai salah satu tempat pendidikan yang melaksanakan

⁶Andasia Malyana. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung*

Utara Bandar Lampung. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia, Vol. 2, No. 1 (2020), 67-76.

pembelajaran daring yang menggunakan media pembelajaran google sites dalam kegiatan proses belajar mengajar. Penelitian ini diarahkan pada kegiatan “Implementasi Pembelajaran Qur’an Hadis melalui Media Google Sites di SMK Muhammadiyah 2 Bloro Tahun Ajaran 2020/2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana konstruksi perencanaan pembelajaran Al-Qur’an Hadis melalui media Google Sites di SMK Muhammadiyah 2 Bloro Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis daring pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di SMK Muhammadiyah 2 Bloro Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Bagaimana evaluasi hasil belajar system daring pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis melalui Google Sites di di SMK Muhammadiyah 2 Bloro Tahun Ajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari peneliti ini untuk:

1. Mengetahui bagaimana konstruksi perencanaan pembelajaran AlQur’an Hadis melalui google sites di SMK Muhammadiyah 2 Bloro Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis daring pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di SMK Muhammadiyah 2 Bloro Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Mengetahui bagaimana evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis melalui google sites di SMK Muhammadiyah 2 Bloro Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Metode Penelitian

1. Paradigma Penelitian.

Paradigma dalam penelitian ini yakni penelitian deskriptif kualitatif yang diperkuat menggunakan data kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi (gabungan), data yang dihasilkan

bersifat deskriptif, dan analisis induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁷ Pada dasarnya penelitian kualitatif mencermati manusia dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.⁸

Melalui penelitian deskriptif kualitatif ini diharapkan memperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna dari fakta yang relevan. Dengan demikian untuk memahami respon dan perilaku yang berkaitan dengan pengamalan pembinaan pengamalan ibadah pada siswa SMK Muhammadiyah Blora ini perlu pengamatan mendalam dan penghayatan terhadap gejala yang menjadi fokus penelitian.

2. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini yakni siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora seluruh kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Blora baik yang terdiri dari 123 siswa. Sedangkan subjek penelitian yaitu guru

Pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah 2 Blora.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui tanya jawab dengan sumber data secara langsung.⁹ Yang diwawancarai dalam hal ini meliputi kepala sekolah, guru, siswa dan pengurus yayasan. Penggunaan teknik ini dilakukan dengan kombinasi antara model wawancara yang ditetapkan (*guided interview*) sesuai dengan permasalahan dan model wawancara yang tidak teratur, dalam artian dialog tanya jawab yang dilakukan dalam bentuk bebas (*inguided interview*), akan tetapi tidak menyimpang dan lebih diarahkan pada titik permasalahan (garis besar) atau pada informasi yang kurang jelas diperoleh, jadi metode wawancara yang penulis gunakan disini adalah campuran

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, cet. 9 (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 4

⁸ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet. 2 hlm. 5

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali, 2006), hlm.35.

antara *guided* dan *inguided* interview (bebas terpimpin).

Data yang diambil dari wawancara ini adalah data mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadits di masa COVID 19 di SMK Muhammadiyah 2 Blora.

b. Observasi.

Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fokus permasalahan yang diteliti.¹⁰ Obyek yang diobservasi dalam penelitian ini di SMK Muhammadiyah 2 Blora, meliputi berbagai pelaksanaan mengajar guru secara online atau daring. Observasi yang penulis lakukan di sini adalah termasuk gabungan observasi partisipan dan non partisipan.

4. Validitas Data

Validitas data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi: mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan dan memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang

konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.¹¹

Pelaksanaan teknik pemeriksaan dalam penelitian kualitatif didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, misalnya: kredibilitas, keteralihan (*transferabilitas*), kebergantungan (*dependabilitas*), dan kepastian (*konfirmabilitas*).

Kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negative, pengecekan anggota.¹² Secara operasional dalam penelitian ini, pengecekan data dilakukan dengan cara *triangulasi*, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi yang dipakai peneliti adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya, baik dari responden lain dengan materi pertanyaan serupa, dari hasil observasi dan dokumentasi maupun dari literature yang relevan. Peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), hlm. 56.

¹¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 321

¹² *Ibid.*

waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Langkah-langkah yang ditempuh antara lain:

- a. Mengecek dan membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan.
- b. Mengecek dan membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan,¹³

5. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data (baik data dari observasi, dokumentasi maupun wawancara), peneliti menganalisis data-data tersebut. Menurut Bogdan dan Biklen, yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mengatakan bahwa analisis data

adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis induktif yang berarti bahwa kategori, tema dan pola berasal dari data. Menurut Denzin dan Lincoln yang dikutip oleh Rulam Ahmadi mengatakan bahwa kategorikategori yang muncul dari catatan lapangan, dokumen, dan wawancara tidak ditentukan sebelum pengumpulan data.¹⁴ Setelah memperoleh data dan terkumpul dari kegiatan lapangan kemudian data di analisa secara kualitatif dengan tehnik pengelompokan data untuk selanjutnya di ambil kesimpulan. Usaha pengelompokan data sampai pengambilan keputusan ini dilakukan dengan meringkas deskripsi data menjadi deskripsi terfokus, oleh karenanya dalam teknik analisa data pada penelitian

¹³ *Ibid.* hlm.332

¹⁴ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM Press,2005), hlm. 2

ini menggunakan *descriptive analysis*, atau sering disebut deskriptif analitik yaitu dengan cara memadukan data yang otentik dengan berfikir induksi untuk kemudian menghasilkan kesimpulan.

E. Hasil Penelitian

1. Konstruksi perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui media Google Sites kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Blora Tahun Ajaran 2020/2021.

Konstruksi perencanaan pembelajaran merupakan suatu tindakan yang harus dipersiapkan oleh seorang pendidik atau guru, agar seorang guru tersebut bisa melaksanakan suatu kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan, supaya bisa sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam satuan pendidikan. Dengan adanya sebuah perencanaan pembelajaran di dalam sebuah pendidikan, dengan itu seorang guru bisa mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan proses belajar mengajar yang akan

dilakukan di sekolah. Sehingga berhubung dengan adanya pandemi covid-19 yang melanda negara indonesia, dengan adanya penyebaran covid-19 yang melanda tersebut, kegiatan-kegiatan belajar mengajar dalam satuan pendidikan dilakukan dengan cara sistem daring, untuk mencegah dengan adanya penyebaran wabah virus covid-19.

Menurut Ragan dan Smith, mengemukakan bawasanya perencanaan pembelajaran adalah suatu tindakan yang sistematis untuk merancang kegiatan persiapan pembelajaran yang dilakukan, mengenai materi pembelajaran, RPP, dan maupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran.¹⁵ Hal yang sejalan dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Blora, sebelum kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran dimulai seorang guru mempersiapkan sebuah perencanaan pembelajaran seperti RPP, yang dijadikan sebagai pedoman dalam kegiatan proses belajar mengajar. Karena di dalam

¹⁵ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan:Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sumatra Utara,2019). hal.8.

sebuah RPP tersebut mencakup beberapa poin-poin penting yang dijadikan sebagai acuan pedoman ketika melakukan proses pembelajaran berlangsung, lihat pada lampiran RPP.

Jadi, perencanaan pembelajaran di dalam sebuah pendidikan merupakan suatu pemikiran atau suatu tahap perencanaan untuk mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan di dalam kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan di dalam sebuah pendidikan. Selain itu juga untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam sebuah pembelajaran agar lebih menginspirasi sebuah pembelajaran.¹⁶

Dengan adanya suatu proses perencanaan pembelajaran di dalam pendidikan, maka ketika dalam melaksanakan proses pembelajaran bisa sesuai dengan urutan pembelajaran yang diperlukan. Sehingga pada sekarang ini pembelajaran yang dilakukan pada sekolah seperti di SMK Muhammadiyah 2 Bloro menggunakan sistem daring yang

menggunakan suatu alat media yang bisa digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung, seperti: a). Media google sites b). Whatshap c). Google meet d). Zoom

Media pembelajaran akan menunjang dalam kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam sebuah sekolah, media pembelajaran tersebut sebagai tempat atau wadah untuk saling bertukar informasi mengenai isi dari materi pelajaran.¹⁷

Hal yang sejalan dengan siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Bloro dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas XI seorang guru menggunakan sebuah media google sites yang di jadikan sebagai tempat pembelajaran untuk bertukar pikiran mengenai materi pelajaran. Dengan adanya media-media yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran berlangsung maka seorang guru harus menggunakan media pembelajaran yang disepakati oleh pihak sekolah. Sehingga SMK Muhammadiyah 2 Bloro dengan adanya pandemi covid-19 yang sedang melanda maka seorang guru selain mempersiapkan media

¹⁶ I Made Alit Mariana, *Pengantar Perencanaan Pembelajaran di Sekolah*. (Bali: LPMP, 2016), hal. 32.

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal.4

pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung maka seorang guru juga mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Karena di dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mencakup bagian poin-poin dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan seperti:

- a) Kompetensi inti dari adanya materi pembelajaran yang dilaksanakan.
- b) Pencapaian kompetensi dasar yang ada pada pembelajaran daring
- c) Indikator
- d) Materi pembelajaran
- e) Alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran daring
- f) Kegiatan Evaluasi pembelajaran yang dilakukan

Sehingga dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), seorang guru bisa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dilakukan kepada peserta didik pada masa pandemi covid-19. Agar bisa sesuai apa yang diharapkan oleh satuan

tenaga pendidik yang melaksanakan kegiatan proses pembelajaran di dalam satuan pendidikan. Menurut Gafur, mengemukakan bawasanya di dalam kegiatan proses belajar mengajar dalam pendidikan memiliki beberapa manfaat diantaranya seperti:¹⁸

- a) Untuk mengukur kreatifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar
- b) Untuk memberikan suatu kepastian dalam memahami sebuah materi dari siswa
- c) Memberi suatu petunjuk kepada peserta didik mengenai apa yang sedang dipelajari
- d) Peserta didik dapat mengorganisasikan suatu usaha dan kegiatan dalam suatu tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan oleh guru dalam rangkaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Robins mengemukakan perencanaan pembelajaran adalah suatu cara untuk mengantisipasi dengan adanya suatu perubahan untuk menjadikan peserta didik menjadi lebih memiliki wawasan yang luas. Hal yang sejalan dengan

¹⁸Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan:Lembaga peduli pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)),hal.3

siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Blora dalam pembelajaran daring yang dilakukan pada masa pandemi ini menggunakan sebuah media yang menunjang dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung untuk menambah wawasan pengetahuan siswa dalam mengali sebuah informasi dan selain itu seorang guru juga harus memiliki wawasan yang lebih luas dalam kegiatan pembelajaran.

Sehingga pada masa pandemi ini kegiatan proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Blora dilakukan dengan secara daring, yang menggunakan media google sites yang dijadikan sebagai sarana dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga peserta didik disarankan untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara daring yang menggunakan sebuah media yang dijadikan sebagai sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran yang digunakan di SMK Muhammadiyah Blora.

Selain itu, seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran harus menggunakan sebuah cara yang baik dalam penyampaiannya atau bisa dikatakan sebagai strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah suatau cara yang dilakuakn oleh seorang guru dalam menjalankan proses kegiatan pembelajaran berlangsung, dengan tujuan agar apa yang disampaikan oleh seorang guru kepada peserta didik bisa dipahami dengan baik.

Hal yang sejalan dengan siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora, dalam penyampaian materi pelajaran seorang guru harus menggunakan cara yang baik atau setrategi pembelajaran yang tidak memberatkan peserta didik agar apa yang diinginkan dalam tujuan pembelajaran bisa tercapai.

2. Pelaksanaan pembelajaran berbasis daring pada mata pelajaran AlQur'an Hadis di SMK Muhammadiyah 2 Blora Tahun Ajaran 2020/2021.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan suatu kesatuan yang membentuk pemahaman peserta didik dalam memahami suatu isi dari materi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru kepada peserta didik. Dengan adanya kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru dalam pembelajaran di sekolah seorang

guru juga melaksanakan sebuah pengembanagan pembelajaran karena di dalam pengembanagan pembelajaran ini seorang guru harus mempersiapkan suatu tindakan pembelajaran di dalam pengembanagan pembelajaran ini mencakup 2 (dua) dimensi:¹⁹

- a) Dimensi rencana: seorang guru melakukan sebuah langkah-langkah persiapan pembelajaran yang akan dilaksanakan agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan bisa berjalan sesuai pedoman RPP.
- b) Dimensi proses: Seorang guru atau pendidik di dalam dimensi ini melakukan kegiatan yang nyata dalam pembelajaran, saling memberikan umpan balik antara guru dengan peserta didik dalam pembelajaran berlangsung.

Hal yang sejalan dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadis di SMK Muhammadiyah 2 Bora, sebelum kegiatan pelaksanaan pembelajaran inti Qur'an Hadis dimulai seorang guru mempersiapkan tindakan yang pertama dalam pembelajaran daring dalam media google sites seperti,:

- a) Melakukan salam dan kabar kepada peserta didik pada format yang ada di media google sites dengan bantuan aplikasi wa
- b) Cek kehadiran siswa juga pada format yang sudah saya kirimkan pada media dengan bantuan aplikasi wa dan google form.

Dengan adanya sebuah persiapan-persiapan sebelum pembelajaran inti dimulai, seorang guru harus melakukan tindakan yang seharusnya dilakukan oleh seorang guru dalam menjalankan kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan itu seorang guru bisa mengetahui kesiapan dan keaktifan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan dalam pembelajaran daring yang menggunakan sebuah media pembelajaran google sites.

Pada saat ini pembelajaran yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Bora menggunakan sistem daring, yang dilakukan untuk mencegah dengan adanya penularan Covid19 yang sedang melanda, selain itu juga untuk mematuhi peraturan-peraturan yang sudah ditentukan oleh pemerintah seperti

¹⁹Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*, (Pamekasan: Duta media, 2019), hal.5. 81

tidak melakukan sebuah kerumunan disuatu tempat. Sehingga pada lembaga pendidikan dengan adanya peraturan-peraturan untuk tidak melakukan sebuah kerumunana, maka lembaga pendidikan melakukan pembelajaran dengan sistem daring seperti yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Blora, dalam kegiatan proses belajar mengajar dilakukan dengan sistem daring yang menggunakan media google sites yang di jadikan alat pembelajaran.

Sehingga, walaupun sistem pembelajaran daring tetapi sistematika dalam pembelajaran tetap seperti pembelajaran pada pembelajaran tatap muka. Mengenai sebelum pembelajaran inti dimulai seorang guru melakukan kegiatan salam sapa kepada peserta didik yang akan diajar, selain itu juga seorang guru melakukan kegiatan cek kehadiran atau kegiatan absensi siswa supaya seorang guru bisa mengetahui siapa saja dari anak didiknya yang yang tidak masuk dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam sebuah kegiatan pembelajaran seorang guru harus merancang komponen-komponen atau kebutuhan-

kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran berlangsung seperti strategi, dalam strategi ini memiliki nilai yang baik kepada siswa, karena pada strategi ini memiliki suatu nilai yang positif seperti untuk memahami siswa dalam pembelajaran, meningkatkan rasa keingintahuan, daya imajinasi dan lain-lain.

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Blora dalam kegiatan proses pembelajaran seorang guru menggunakan sebuah strategi yang baik seperti strategi yang ringan dan tidak memberatkan dari peserta didiknya dalam kegiatan proses pembelajaran. Karena perlu kita ketahui dalam sebuah pendidikan memiliki sebuah ketentuan-ketentuan di dalam kegiatan pembelajaran, ketentuanketentuan tersebut yang dilakukan oleh seorang guru untuk melakukan kegiatan persiapan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dengan demikian ketentuan atau prosedur susunan dalam pembelajaran dimulai pada sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang sudah di bahas pada poin pertama dalam

kegiatan kontruksi sebuah kegiatan perencanaan pembelajaran.

Dalam kegiatan pelasanakan pembelajaran berlangsung, perlu adanya sejumlah perilaku yang membawa efek kepada situasi lingkungan yang akan membawa sebuah stimulus anantara pendidik dan peserta didik agar kegiatan pembelajaran bisa berjalan dan mendapatkan umpan balik. Hal yang serupa juga diungkapkan oleh siswa SMK Muhammadiyah 2 Bloro bawasanya dalam kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan dalam pembelajaran daring yang menggunakan media google sites, seorang siswa menunggu sebuah notifikasi dari E-mail masing-masing smartphone yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring, karena pada media google sites ini pemberitahuan adanya sebuah informasi pembelajaran yang ada pada media google classroom melalui E-mail, agar kegiatan dalam pembelajaran bisa dilaksanakan dan akan adanya sebuah umpan balik anantara pendidik dan peserta didik.

Pembelajaran berbasis daring yang mengunakan sebuah media pembelajaran seperti google sites,

akan meningkatkan pengetahuan siswa mengenai ilmu theknologi dan informasi, sebab sebelum adanya kegiatan pembelajaran daring yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Bloro, seperti biasa kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan sistem tatap muka seorang guru dan peserta didik saling bertatap muka di dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar dilakasanakn. Sehingga dengan sekarang kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan sistem daring yang menggunakan sebuah media pembelajaran seperti google sites. Sehingga dengan itu peserta didik dituntut untuk memahami media theknologi pembelajaran yang digunakan. Dengan itu peserta didik akan lebih kreatif dalam memahami dan mengetahui ilmu theknologi pembelajaran yang memiliki nilai fungsi yang baik. Sebuah pembelajaran bisa terjadi dengan baik ataupun menjadi efektif, jika di dalam sebuah pembelajaran tersebut memiliki sebuah dukungan dari orang-orang disekeliling kegiatan proses pembelajaran.

Dengan itu salah satu hal yang mendukung dengan adanya pembelajaran daring yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2

Blora adalah pemberian sebuah sarana dan prasarana dari guru kepada peserta didik. Perlu kita ketahui sarana dan prasarana itu sendiri, sarana adalah suatu tempat atau wadah yang digunakan dalam sebuah kegiatan pembelajaran seperti, buku, laboratorium. Sedangkan prasarana adalah suatu tempat di dalam lingkungan sekolah untuk mencapai sebuah tujuan dalam kegiatan proses pembelajaran seperti gedung sekolah, lapangan olah raga dan lainlain.

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadis dalam kegiatan proses pembelajaran daring yang dilakukan pada masa pandemi ini, dari sekolah memberikan sebuah bantuan sarana sebuah paket data. Agar dalam kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan memiliki sebuah kesan tersendiri. Dengan adanya sebuah sarana dan prasarana yang diberikan oleh pihak sekoah, kepada peserta didik untuk memfasilitasi peserta didik dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran seperti, pembelajaran daring yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Blora.

Dari pihak sekolah memberikan sebuah bantuan paket data untuk membantu kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan dalam kegiatan berajar mengajar yang sedang dilaksanakan pada masa pandemi covi-19.

Media pembelajaran yang berbasis daring yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di dalam sebuah pendidikan, memang memiliki suatu nilai yang baik dalam era globalisasi ini, sebab pada era globalisasi segala tindakan dilatih untuk menggunakan dan mengetahui suatu media yang memiliki nilai seni, agar dalam pembelajaran lebih bisa kreatif dan bisa mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran menurut mulyasa adalah suatu tindakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara guru dengan peserta didik agar mendapatkan sebuah perubahan yang lebih baik kedepanya.

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh siswa bahwa dalam kegiatan pembelajaran daring yang dilaksanakan sudah lumayan baik dari segi pengoprasionalan media pembelajaran, sedangkn dari hasil

pembelajaran belum begitu mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Karena peserta didik sekarang memang dalam memahami sebuah media pembelajaran atau memahami sebuah media sosial memang sangat cepat di dalam kegiatan penerapan pengoperasionalkan sebuah media. Maka dapat diketahui biasanya kegiatan pembelajaran daring yang menggunakan sebuah media pembelajaran ini memang sangat membantu seorang peserta didik dalam memahami sebuah media sosial, agar peserta didik mampu memiliki kemampuan yang lebih kreatif dalam sebuah pendidikan, sehingga mampu menyeimbangi dengan perkembangan zaman. Kegiatan tersebut dilakukan selain untuk mengurani kegiatan kerumunan juga melatih siswa dalam mengenali sebuah media pembelajaran yang sifatnya menambah wawasan pengetahuan.

3. Evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Melalui Media Google Sites kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Blora Tahun Ajaran 2020/2021.

Suatu kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan disekolah, yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dari peserta didik dalam memahami suatu ilmu. Maka dari adanya kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan antara guru dengan peserta didik, dalam memahami suatu ilmu pengetahuan maka di akhir pembelajaran seorang guru melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada kegiatan-kegiatan sebelumnya. Evaluasi pembelajaran adalah sebuah proses yang sistematis untuk menentukan sejauh mana peserta didik dalam memahami pembelajaran dan selain itu juga bagaimana cara untuk mencapai tujuan-tujuan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal yang sama juga diungkapkan oleh guru mata pelajaran Quran Hadis di SMK Muhammadiyah 2 Blora dalam kegiatan evaluasi pembelajaran siswa diberi sebuah tugas menjawab soal yang dikirimkan

atau diberikam melalui media google sites, agar seorang guru bisa mengetahui sejauh mana pemahaman dari peserta didiknya dalam memahami materi-materi pelajaran yang sudah diberikan.

Sehingga dengan adanya kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh seorang guru, maka dengan adanya kegiatan tersebut seorang guru dapat mengetahui:

- a) Kemampuan daya pikir peserta didik
- b) Dapat mengetahui kreatifitas peserta didik
- c) Dapat mengetahui hasil belajar masing-masing peserta didik

Hal yang penting dalam kegiatan evaluasi ini adalah dimana seorang guru ingin mengetahui hasil rangkaian belajar peserta didiknya yang sudah menerima materi pelajaran yang diberikan oleh seorang guru. Sehingga dengan itu seorang guru tidak langsung bisa mengetahui hasil evaluasi peserta didiknya, tetapi harus melalui rangkaian kegiatan seperti:

- a) Tes
- b) Pengukuran
- c) Penilaian

Dengan adanya kegiatan rangkaian tersebut, maka seorang guru bisa mengetahui hasil belajar

peserta didiknya dengan runtut, mulai dari apa yang di ujikan atau yang di teskan maka dengan adanya kegiatan tersebut seorang guru mengetahui hasil dari jawaban dari kegiatan yang diujikan tersebut, setelah dengan adanya hasil maka seorang guru bisa memilah dan memilih antara jawaban yang benar dan yang tidak atau bisa disebut dengan sebutan pengukuran, setelah itu seorang guru melakukan kegiatan terakhir yaitu penilaian dari adanya kegiatan tes yang sudah diberikan, penilaian bisa berupa angka maupun huruf yang pas dengan kegiatan yang dilakukan.

Dengan demikian kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru kepada peserta didiknya, harus mengetahui hasil belajar yang sudah dilakukan selama pembelajaran. Penilaian hasil belajar adalah suatu kegiatan proses dimana seorang guru menilai apa yang sudah dicapai oleh peserta didiknya, untuk menentukan sejauh mana seorang peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dilaksanakan.

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Blora dalam

kegiatan pembelajaran daring yang sudah dilaksanakan kepada peserta didik memang dari segi pengoprasionalan media pembelajaran sudah lumayan, tetapi dari segi hasil belum begitu maksimal, sebab kegiatan pembelajaran daring ini adalah kegiatan yang pertama kali dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Blora.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut maka seorang guru dapat mengetahui atau mampu mengukur, dari adanya pembelajaran yang sudah dilaksanakan dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. Penilaian dilakukan adalah agar apa yang diajarkan oleh seorang guru kepada peserta didik bisa diketahui.

Dengan itu maka seorang guru harus kreatif mungkin dalam memahami dan menjalankan kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan, agar apa yang diinginkan dalam kegiatan pembelajaran dalam satuan tenaga pendidikan bisa tercapai. Terkadang dalam kegiatan pembelajaran

daring yang membutuhkan sebuah jaringan yang digunakan dalam pembelajaran maka tidak semua kegiatan bisa dilaksanakan dengan secara baik atau secara lancar. Pasti memiliki sebuah kendala dalam kegiatan pembelajaran. Hal yang serupa juga diungkapkan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadis di SMK Muhammadiyah 2 Blora dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring, yang menggunakan media pembelajaran tidak semua waktu kegiatan pembelajaran bisa lancar, karena adanya sebuah faktor signal yang tidak menentu.

Menurut Hamidjojo media belajar adalah suatu bentuk atau peranan yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, agar bisa menuangkan ide dan gagasan bisa tercapai pada guru dan peserta didik.²⁰ Hal yang sejalan dengan guru al-Qur'an Hadis kelas XI, bawasanya dalam kegiatan pembelajaran daring harus menggunakan beberapa media, tidak hanya satu media saja yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, seperti pada

²⁰M. Miftah. *Fungsi dan media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa*. Jurnal Kawangsa Vol. 1. Nomor 2 Desember 2013.

kegiatan evaluasi pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis ini mencangkup materi yang membahas mengenai dalil, hadis bahkan ayatayat al-Qur'an yang seharusnya guru mengetahui kemampuan siswa dalam mempelajari itu.

Dengan adanya kegiatan pembelajaran daring yang dilakkan pertama kali di SMK Muhammadiyah 2 Blora di situ masih menggunakan satu media yaitu google sites, seharusnya menggunakan media lain agar pembelajaran bisa tercapai sepenuhnya. Sehingga dengan itu kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring membutuhkan sebuah jaringan signal yang baik agar bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilaksankn dari pihak sekolah. Selain itu juga dari pihak sekolah juga memberikan sebuah bantuan kuota internet secara gratis kepada peserta didik, agar bisa membantu meringankan siswa dalam membeli paket data.

Dalam bantuan ini tidak begitu banyak, dan selain itu ketika

kegiatan pembelajaran terkendala dengan faktor signal peserta didik bergegas untuk mencari lokasi yang memiliki signal yang baik, atau juga pergi ke tempat Wifi terdekat dari rumah. Dengan itu peserta didik diharapkan bisa memiliki kemampuan yang baik dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Seorang guru hanya bertugas sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, pada pembelajaran daring ini seorang guru berusaha sebaik mungkin untuk bisa mencapai tujuan dalam kegiatan pembelajaran yang diinginkan pada sebuah sekolah. Sebab kegiatan pembelajaran merupakan suatu tempat atau wadah untuk menerapkan, mempraktekan, dan mempelajari ilmu pengetahuan kepada siswa, dengan itu sebuah pendidikan memiliki suatu peran yang sangat penting, sehingga diakhir pembelajaran agar seorang guru bisa mengetahui hasil belajar peserta didik, maka seorang guru melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM Press, 2005)
- Alwi, Muh, *Pengantar Al-Qur'an dan Hadis Untuk Indonesia*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012)
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)
- Dasopang, Muhammad Darwis, *Belajar dan Pembelajaran*, "Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2 Desember 2017
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reserch*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2008)
- Jaya, Farida, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sumatra Utara, 2019)
- Malyana. Andasia, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 2, No. 1 (2020)
- Mariana, I Made Alit, *Pengantar Perencanaan Pembelajaran di Sekolah*. (Bali: LPMP, 2016)
- Miftah. M. *Fungsi dan media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa*. *Jurnal Kawangsa* Vol. 1. Nomor 2 Desember 2013.
- Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006)
- Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet. 2
- Nursobah, Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*, (Pamekasan: Duta media, 2019)
- Purandiana, Putu Yoga, *Pendidikan Krakter dilingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi COVID-19*, *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 3 No. 2 (2020)
- Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Lembaga peduli pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)), hal.3
- Sholihin, *Penelitian Hadis, Jurnal Ilmu Hadis1*, (September 2016)
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali, 2006)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, cet. 9 (Bandung: Alfabeta, 2002)
- Supiana, *Materi Pendidikan Agama Islam* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004).